

KEPATUHAN PENGOBATAN PENYAKIT KRONIS PADA PASIEN DEWASA DI PUSKESMAS PANDAK I PERIODE MARET – MEI 2022

INDAH ERLINDA

Program Studi Farmasi

INTISARI

Latar Belakang: Ketidakepatuhan merupakan salah satu permasalahan pengobatan/DRP (*Drug Related Problems*) yang sering terjadi yang mengakibatkan efek terapi menjadi tidak optimal. Kepatuhan pengobatan pada pasien kronis dapat mencegah komplikasi, mengurangi frekuensi rawat inap sehingga dapat mengurangi biaya kesehatan.

Tujuan: penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat kepatuhan minum obat pada pasien dewasa dengan penyakit kronis dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Metode: Penelitian ini merupakan studi observasional dengan rancangan potong-lintang pada pasien dewasa dengan penyakit kronis di Puskesmas Pandak I pada periode Maret-Mei 2022. Penilaian kepatuhan minum obat menggunakan metode pengukuran kombinasi yakni secara langsung berupa *pill count* dan kuisioner MMAS-8 untuk metode secara tidak langsung.

Analisis Data: Pengolahan data dilakukan menggunakan IBM SPSS versi 28.0 dengan analisis statistik bivariat uji chi square untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan minum obat.

Hasil : Kepatuhan minum obat penyakit kronis pasien dewasa di Puskesmas Pandak I dengan kuisioner MMAS-8 memiliki tingkat kepatuhan tinggi sebesar 34% dan kepatuhan rendah sebesar 66. Faktor yang memengaruhi kepatuhan pengobatan pasien kronis dewasa di Puskesmas Pandak I adalah jenis kelamin dengan nilai *p value* 0,032 . Usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, durasi mengalami penyakit kronis, jarak dari rumah ke puskesmas, pengingat minum obat, adanya komorbid, dan persepsi terkait ESO yang dialami pasien tidak memengaruhi kepatuhan pengobatan penyakit kronis dewasa di Puskesmas Pandak I.

Kata Kunci : Kepatuhan minum obat, Penyakit kronis, *pill count*, MMAS-8

ADHERENCE WITH CHRONIC DISEASE TREATMENT IN ADULT
PATIENTS AT PANDAK I PUBLIC HEALTH CENTER PERIOD OF
MARCH-MAY 2022